**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterlaksanaan pembelajaran dengan pendekatan *scientific* berbasis kontekstual setting kooperatif berada pada kategori sangat baik dengan persentase rata-rata keterlaksanaan pembelajaran sebesar 95,94%.
2. Hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 18 Makassar sebelum diajar melalui penerapan pendekatan *scientific* berbasis kontekstual setting kooperatif menunjukkan bahwa 100% siswa tidak mencapai ketuntasan individu, artinya ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal tidak tercapai dan berada pada kategori sangat rendah dengan skor rata-rata hasil belajar matematika siswa adalah 27,5 dari skor ideal 100 yang mungkin dicapai oleh siswa, dengan standar deviasi 5,83.
3. Hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 18 Makassar setelah diajar melalui penerapan pendekatan *scientific* berbasis kontekstual setting kooperatif menujukkan bahwa 97,30% siswa mencapai ketuntasan individu, artinya ketuntasan hasil belajar matematika siswa secara klasikal tercapai dan berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata hasil belajar matematika siswa adalah 88,85 dari skor ideal 100 yang mungkin dicapai oleh siswa, dengan standar deviasi 5,97.
4. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan pendekatan *scientific* berbasis kontekstual setting kooperatif dengan nilai rata-rata gain ternormalisasi sebesar 0,889 yang berada pada kategori tinggi.
5. Hasil belajar matematika siswa setelah diajar dengan menggunakan pendekatan *scientific* berbasis kontekstual setting kooperatif lebih besar dari kriteria ketuntasan minimal.
6. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, agar pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan *scientific* berbasis kontekstual setting kooperatif dapat berhasil dengan baik di kelas, sebaiknya mempersiapkan dengan matang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS) dan mengatur waktu seefisien mungkin serta mengawasi dan membimbing siswa selama bekerja kelompok.
2. Pembelajaran menggunakan pendekatan *scientific* berbasis kontekstual setting kooperatif hendaknya dijadikan alternatif oleh guru guna meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
3. Karena penelitian ini sangat terbatas dari segi jumlah variabel, sehingga disarankan kepada para peneliti di bidang pendidikan khususnya pendidikan matematika untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna memperluas hasil-hasil penelitian ini.